

ANALISIS PENGARUH COMPANY GROWTH, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, ROA, DEBT COVENANT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

¹Albertho Hendrick Ellyas S, ²Silvana Pebrina, ³Risnawati Ziliwu, ⁴Mesrawati
⁵Arridho Abduh

^{1.2.3.4}Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

⁵Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293

e-mail : alberthosimanungkalit13@gmail.com.¹ svana7423@gmail.com² risnawatziliwu21@gmail.com³
Mesrawati@unprimdn.ac.id⁴ arridho.abduh@uin-suska.ac.id⁵

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Company Growth, Investment Opportunity set, ROA, and Debt Covenant on Accounting Conservatism. This study uses a sample of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2020- 2022. The type of data used in this study is Quantitative data, so that during the 3 years of observation there were 78 annual reports analyzed. The analysis method of this study is multiple linear regression. The Adjusted R Square value is 0,175. This shows that 17,5% of the variation of Company Growth, Investment Opportunity Set, ROA, Debt Covenant can explain the relationship between Accounting Conservatism while the remaining 82,5% is explained by other variables such as Cash ratio, Debt to equity ratio, Leverage, Company size and others. The results of this study indicate that Company Growth a partial negative and significant effect on Accounting Conservatism, Investment Opportunity Set partially has no influence an is not significant on Accounting Conservatism, ROA partially has no influence and is not significant on Accounting Conservatism, and Debt Covenant partially Set partially has no influence an is not significant on Accounting Conservatism.

Keywords: *Company Growth, Investment Opportunity Set, ROA, Debt Covenant, Accounting Conservatism*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Company Growth, Investment Opportunity set, ROA, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Kuantitatif, setelah dilakukan transformasi pada olahan data SPSS 22 diperoleh jumlah obsersevasi 78. Metode analisis penelitian ini adalah regresi linear berganda. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan 17,5% variasi Company Growth, Investmen Opportunity Set, ROA, Debt Convenant dapat menjelaskan hubungan Konservatisme Akuntansi sedangkan sisanya 82,5% di jelaskan oleh variabel

lain seperti Cash ratio, Debt to equity ratio, Leverage, Ukuran perusahaan dan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Company Growth secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, ROA secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, dan Debt Covenant secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci: *Company Growth, Investment Opportunity Set, ROA, Debt Covenant, Konservatisme Akuntansi*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri properti dan real estate di Indonesia telah mencapai tingkat yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, tercermin dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dan aktif melakukan investasi. Namun, di balik pertumbuhan ini, terdapat beberapa faktor yang memerlukan perhatian, termasuk konservatisme akuntansi. Konservatisme suatu pendekatan dalam pelaporan keuangan yang cenderung lebih konservatif atau hati – hati dalam mengakui pendapatan dan mengakui kerugian. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya manipulasi laporan keuangan yang dapat merugikan para pemegang saham dan investor. Dalam konteks perusahaan property dan real estate, konservatisme akuntansi menjadi sangat penting mengingat sifat bisnis yang cenderung volatile dan rentan terhadap perubahan pasar. Company Growth indikator pertumbuhan perusahaan yang dapat mempengaruhi kebijakan akuntansi yang diterapkan. Sedangkan Investment Opportunity Set menggambarkan peluang investasi yang dimiliki perusahaan yang juga dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. Selain itu ROA juga menjadi faktor penting dalam melakukan konservatisme akuntansi, dimana perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung memiliki konsep konservatisme yang rendah. Sementara itu, Debt Covenant sebagai perjanjian hutang antara perusahaan dengan pihak kreditur juga dapat mempengaruhi kebijakan akuntansi yang diterapkan. Dalam konteks perusahaan property dan real estate di Indonesia menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pertumbuhan industri property, kondisi pasar real estate, dan regulasi pemerintah juga berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Untuk lebih jelasnya Company Growth, Investment Opportunity, Roa, Debt Covenant dan Konservatisme akuntansi dapat disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel.1 Data Jumlah Company Growth, Investment Opportunity, Roa, Debt Covenant dan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2020-2022

Kode Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Perusahaan	Peluang Investasi	Pengembalian Aset	Perjanjian hutang	Konservatisme Akuntansi
BSDE	2020	-0.684	2.695	0.799	0.434	-6.120
	2021	0.165	2.138	2.503	0.416	-3.144
	2022	0.727	1.915	4.088	0.049	-5.364
CTRA	2020	-0.343	1.159	3.492	0.555	-0.298
	2021	0.532	2.250	5.134	0.532	0.021
	2022	-0.041	1.463	4.780	0.501	0.061
DMAS	2020	0.886	1.105	19.972	0.181	-7.545
	2021	-0.470	1.167	11.692	0.125	-20.201
	2022	0.705	1.189	18.397	0.136	-14.835
DUTI	2020	-0.126	1.467	4.642	0.249	-0.049
	2021	0.144	1.488	4.769	0.284	0.098
	2022	0.160	1.042	5.432	0.299	0.046

Berdasarkan paada tabel 1 dapat dilihat bahwa pada PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), pada tahun 2020 memperoleh pertumbuhan perusahaan sebesar -0.684 dan memperoleh Konservatisme akuntansi sebesar – 6.120 . Pada tahun 2021 pertumbuhan perusahaan mengalami Penurunan sebear 0.165 dan konservatisme akuntansi mengalami penurunan sebesar -3.144.

Pada PT Ciputra Development Tbk (CTRA) Pada Tahun 2020 memperoleh Peluang investasi sebesar 1.159 dan memperoleh konservatisme akuntansi sebesar -0.298 Pada tahun 2021 peluang investasi mengalami penurunan sebesar 2.250 dan konservatisme akuntansi mengalami penurunan sebesar 0.021.

Pada PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) Pada Tahun 2021 memperoleh pengembalian asset sebesar 11.692 dan memperoleh konservatisme akuntansi sebesar - 20.201. Pada tahun 2022 pengembalian asset mengalami kenaikan sebesar 18.397 namun konservatisme akuntansi mengalami penurunan sebesar -14.835.

Pada PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) Pada Tahun 2021 memperoleh Perjanjian hutang sebesar 0.284 dan memperoleh konservatisme akuntansi sebesar 0.098. Pada Tahun 2022 Perjanjian utang mengalami kenaikan sebesar 0.299 namun konservatisme akuntansi mengalami penurunan sebesar 0.046.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan terdapatnya research gap hasil penelitian dari jurnal terdahulu mengenai penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan, maka penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh Company Growth, Investment Opportunity, Roa, dan Debt Covenant terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh *Company Growth* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Company Growth atau pertumbuhan perusahaan adalah tujuan yang diinginkan oleh perusahaan untuk meningkatkan total asetnya. Pertumbuhan ini dapat diukur melalui peningkatan aset, penjualan, laba, pendapatan dan dividen. Selain itu, pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi struktur pendanaan dan biaya keagenan. Perusahaan

yang memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi cenderung meningkatkan konservatisme akuntansi mereka (Ariyani et al., 2019).

Teori Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Konservatisme Akuntansi

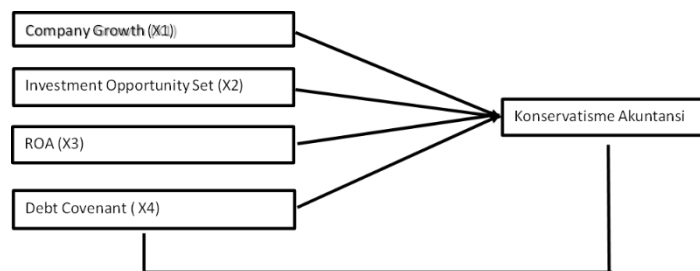
Investment Opportunity Set merupakan kesempatan investasi yang dapat meningkatkan laba atau return. Namun, dalam akuntansi tradisional memiliki keterbatasan dalam mencerminkan perubahan nilai aset tidak berwujud. Kebijakan IOS berdampak pada berbagai aspek perusahaan, termasuk keuangan, struktur modal, dan kebijakan akuntansi (Murwaningsari & Rachmawati, 2017). Jika perusahaan tidak mencatat penurunan nilai aset, maka perusahaan tidak dapat mengakui penurunan tersebut, yang berarti perusahaan cenderung memiliki tingkat konservatisme yang rendah.

Teori Pengaruh ROA Terhadap Konservatisme Akuntansi

Return on assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, profitabilitas dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi karena biaya politis yang mungkin timbul. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menerapkan akuntansi konservatif untuk mengurangi biaya politis tersebut. Semakin tinggi Roa, semakin tinggi pula konservatisme akuntansi, karena perusahaan ingin mengurangi biaya politis yang terkait dengan profit yang dihasilkan (El-Haq dkk 2019).

Teori Pengaruh Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi

Debt Covenant memprediksi bahwa manajer perusahaan cenderung melakukan pernyataan berlebih tentang laba dan aset untuk mengurangi biaya kontrak hutang. Hal ini dijelaskan dalam teori akuntansi positif melalui hipotesis Debt Covenant, yang menyatakan bahwa manajer perusahaan yang lebih dekat dengan pemberi hutang cenderung memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba periode berjalan untuk memenuhi persyaratan kontrak hutang (Susilo & Aghni, 2019).



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H1 : Company growth memiliki pengaruh parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar BEI tahun 2020-2022.
- H2 : Investment Opportunity set memiliki pengaruh parsial terhadap konservatisme akuntansi Pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- H3 : ROA memiliki pengaruh parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- H4 : Debt Covenant memiliki pengaruh parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

H5 : Company Growth, Investment Opportunity set, ROA, Debt Covenant, memiliki pengaruh parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yang meliputi prosedur, teknik, alat, dan desain penelitian. Metode kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Penelitian ini menganalisis pengaruh Company growth, Investment opportunity set, Roa, dan Debt covenant terhadap konservatisme akuntansi menggunakan data tahunan 2020-2022. Sumber-sumber data diambil dari Bursa Efek Indonesia, jurnal, artikel, laporan-laporan serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Jumlah sampel (3 tahun x 26) = 78. Menurut (Ghozali, 2018:161) Uji normalitas memastikan residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal untuk memvalidasi hasil ujistatistik, terutama pada sampel kecil. Menurut uji (Ghozali, 2018:107) multikolinearitas mendeteksi korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik harus bebas dari korelasi antara variabel independen, sehingga variabel-variabel tersebut tidak saling berkorelasi. Menurut (Ghozali, 2018:137) Uji heterokedastisitas mendeteksi ketidaksamaan variansi residual dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki karakteristik homoskedastisitas, yaitu variansi residual yang tetap dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018:111) Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

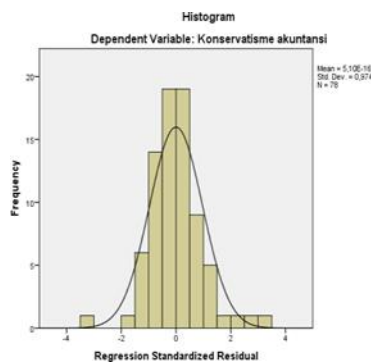
Sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini adalah 26 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 sehingga data penelitian yang diperoleh berjumlah 78 perusahaan. Hasil pengolahan data sampel dapat dilihat dari tabel statistik deskriptif di bawah ini:

Tabel.1 Hasil statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Company growth	78	-,704	1,111	-,00569	,305660
Investment opportunity set	78	,418	2,206	1,06222	,322708
Roa	78	,217	4,469	1,67233	,948350
Debt covenant	78	,392	1,185	,69805	,175664
Konservatisme akuntansi	78	-,266	,633	,09250	,121638
Valid N (listwise)	78				

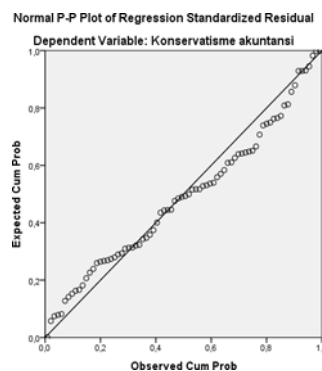
Sumber: pengolahan Data SPSS 22

- Company growth memiliki nilai minimum sebesar -0,704 dan nilai maksimum sebesar 1,111 dengan nilai rata-rata -0,00569 dan standar deviasi sebesar 0,305660.
- Investment opportunity set nilai minimum sebesar 0,418 dan nilai maksimum sebesar 2,206 dengan nilai rata-rata 1,06222 dan standar deviasi sebesar 0,322708.
- Roa memiliki nilai minimum sebesar 0,217 dan nilai maksimum sebesar 4,469 dengan rata-rata 1,67233 dan standar deviasi sebesar 0,948350.
- Debt covenant memiliki nilai minimum sebesar 0,392 dan nilai maksimum sebesar 1,185 dengan rata-rata 0,69805 dan standar deviasi sebesar 0,175664.
- Konservatisme akuntansi memiliki nilai minimum sebesar -0,266 dan nilai maksimum sebesar 0,633 dengan rata-rata 0,09250 dan standar deviasi sebesar 0,121638.



Gambar.1 Analisis Grafik Histogram Sumber: pengolahan Data SPSS 22

Grafik Histogram diatas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal karena garis kurva simetris dan tidak miring ke kiri atau ke kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2 Analisis Normal Probability Plot

Grafik normalitas P-P Plot pada Gambar III.2 menunjukkan bahwa data residual memiliki distibusi normal karena titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, titik-titik mengikuti arah garis diagonal, baik diatas maupun di bawah garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10675443
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,063
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, nilai komogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan (Asymp.sig) adalah 0,066, yang lebih besar dari nilai 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Tabel 3
Hasil Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,062	,072			
Company growth	-,162	,044	-,408	,880	1,136
Investment opportunity set	,043	,041	,115	,901	1,109
Roa	,023	,014	,180	,959	1,042
Debt covenant	,099	,074	,143	,948	1,055

Sumber : pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai variabel Company growth, Investment opportunity set, Roa, dan Debt covenant semua diatas 0,1, nilai VIF variabel tersebut semua dibawah 10. Dengan deikian hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

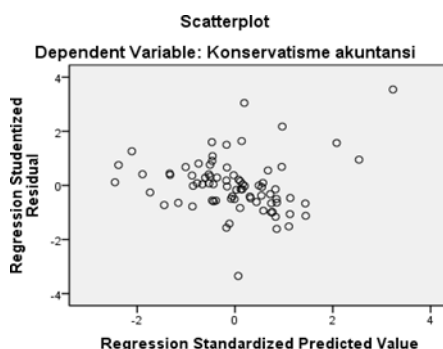
Tabel 4 Hasil Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,175	,110464	2,219

- Predictors: (Constant), Debt covenant, Investment opportunity set, Roa, Company growth
- Dependent Variable: Konservatisme akuntansi

Sumber : pengolahan data SPSS 22

Dari table 4 hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW adalah 2,219 tidak terjadinya autokorelasi jika nilai Durbin-Watson terletak antara $du < dw < 4 - du$. Hasil pengujian ini adalah $1,7375 < 2,219 < 2,2625$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi autokorelasi.



Gambar 3 Grafik Scatterplot Uji heteroskedastisitas
Sumber : Pengolahan data SPSS 22

Grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu diatas dan dibawah sumbu Y (0). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga asumsi homokedastisitas terpenuhi.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	,739	,464
Company growth	-,046	,964
Investment opportunity	-,141	,889
Roa	-,100	,921
Debt covenant	,457	,650

Sumber : Pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel III.5 diatas menunjukkan nilai signifikan dari empat variabel independen yaitu company growth $0,964 > 0,05$, investment opportunity set $0,889 > 0,05$, ROA $0,921 > 0,05$, dan Debt covenant $0,650 > 0,05$. Dengan demikian hasil dari uji Glejser dapat disimpulkan Company growth Investment opportunity set, Roa, dan Debt covenant tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,062	,072		-,852	,397
Company growth	-,162	,044	-,408	-3,698	,000
Investment opportunity set	,043	,041	,115	1,051	,297
Roa	,023	,014	,180	1,701	,093
Debt covenant	,099	,074	,143	1,341	,184

Sumber : Pengolahan data SPSS 22

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan tabel III.6 tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Konservatisme Akuntansi} = -0,062 - 0,162 \text{ Company growth (X1)} + 0,043 \text{ Investment opportunity set (X2)} + 0,023 \text{ Roa (X3)} + 0,099 \text{ Debt covenant (X4)}.$$

Berdasarkan persamaan model regresi linear berganda diatas dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar -0,062 satuan menyatakan bahwa jika company growth, Investment opportunity Set, ROA, dan debt covenant bernilai konstan maka nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,062.
2. Koefisien regresi Company Growth sebesar -0,162 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan Company Growth 1 Satuan dapat menyebabkan penurunan nilai konservatisme Akuntansi sebesar -0,162 Satuan dengan anggapan variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien Investment Opportunity set sebesar 0,043 Satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan Investment Opportunity set 1 satuan akan menyebabkan kenaikan nilai konservatisme Akuntansi sebesar 0,043 Satuan dengan anggapan variabel lain dianggap konstan.
4. Koefisien regresi ROA sebesar 0,023 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan ROA 1 satuan akan menyebabkan kenaikan nilai konservatisme Akuntansi sebesar 0,023 Satuan dengan anggapan variabel lain dianggap konstan.
5. Koefisien debt covenant sebesar 0,099 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan Debt Covenant 1 satuan akan menyebabkan kenaikan konservatisme Akuntansi sebesar 0,099 Satuan dengan anggapan variabel lain dianggap konstan.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ^a	,46	,218	,175	,110464

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas, Hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,175 menunjukkan bahwa 17,5% variasi dari Company Growth, Investment Opportunity set, Debt Covenant dan ROA dapat menjelaskan hubungan terhadap nilai

konservatisme Akuntansi, sedangkan sisanya 82,5%, dipengaruhi oleh variabel lain seperti Cash ratio, Debt to equity ratio, Leverage, Ukuran perusahaan dan lainnya.

Tabel 8
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,249	4	,062	5,092	,001 ^b
Residual	,891	73	,012		
Total	1,139	77			

a. Dependent Variable: Konservatisme akuntansi

b. Predictors: (Constant), Debt covenant, Investment opportunity set, Roa, Company growth

Sumber : Pengolahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel III.8 derajat bebas 1 (df_1) = $k = 4$ dan derajat bebas 2 (df_2) = $n - k - 1 = 78 - 4 - 1 = 73$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas, nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,50. Dengan demikian F hitung = 5,092 > F tabel = 2,50 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena F hitung > F tabel dan signifikansi < 0,05 artinya secara bersama-sama Company Growth, investment opportunity set, ROA, dan Debt covenant berpengaruh signifikan terhadap konservatisme Akuntansi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Tabel 9
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,062	,072		-,852	,397
Company growth	-,162	,044	-,408	-3,698	,000
Investment opportunity set	,043	,041	,115	1,051	,297
Roa	,023	,014	,180	1,701	,093
Debt covenant	,099	,074	,143	1,341	,184

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji parsial diperoleh Nilai t hitung Company Growth sebesar -3,698 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian, nilai t hitung < t tabel atau $-3,698 < 1,993$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Company Growth secara parsial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Sektor Property and Real Estate periode 2020-2022.
2. Hasil uji parsial Nilai t hitung Investment Opportunity Set sebesar 1,051 dengan nilai signifikan 0,297. Dengan demikian, nilai t hitung < t tabel atau $1,051 < 1,993$ dan signifikan $0,297 > 0,05$ yang artinya variabel Investment Opportunity Set secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Sektor Property and Real Estate periode 2020-2022.
3. Hasil uji parsial nilai t hitung ROA sebesar 1,701 dengan signifikan 0,093 dengan demikian, Nilai t hitung < t tabel atau $1,701 < 1,993$ dan signifikan $0,093 > 0,05$ yang

artinya variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Sektor Property and Real Estate periode 2020- 2022.

4. Hasil uji parsial nilai t hitung Debt Covenant sebesar 1,341 dengan nilai signifikan 0,184 dengan demikian Nilai t hitung $< t$ tabel atau $1,341 < 1,993$ dan signifikan $0,184 > 0,05$ yang artinya variabel Debt Covenant secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Sektor Property and Real Estate periode 2020-2022.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Company Growth* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial *Company Growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dalam hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel *Company Growth* mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ selain itu hasil t hitung $-3,698 < t$ tabel 1,993 artinya H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudradjat, 2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berdampak negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena pertumbuhan perusahaan diukur melalui sales growth dapat mencerminkan ekspektasi pasar yang tinggi terhadap cash flow di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung memilih menggunakan prinsip manajemen laba untuk mengelola laba dan mencapai prospek yang baik di masa depan. Namun, penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan yang sedang tumbuh dapat menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, karena konservatisme akuntansi cenderung mengakui beban atau hutang lebih cepat daripada pendapatan atau aset, sehingga pendapatan dapat di nilai terlalu rendah.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dalam hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* mempunyai nilai signifikan $0,297 > 0,05$ selain itu hasil t hitung $1,501 < t$ tabel 1,993 artinya H_2 ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Budiandru et al., 2019) yang mengatakan bahwa *Investment opportunity set* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena keputusan akuntansi perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan manajemen terhadap risiko dan kondisi pasar. meskipun IOS menawarkan peluang investasi yang besar, manajemen dengan preferensi risiko yang tinggi mungkin tidak merasa perlu menerapkan konservatisme akuntansi yang kuat. Oleh karena itu, hubungan antara IOS dan konservatisme akuntansi bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi praktik akuntansi perusahaan.

Pengaruh ROA Terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial *Investment ROA* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Dalam hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel ROA mempunyai nilai signifikan $0,093 > 0,05$ selain itu hasil t hitung $1,701 < t$ tabel 1,993 artinya H_3 ditolak.

Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nurhaliza et al., 2019), yang menyatakan bahwa Roa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena meskipun Roa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun hal ini tidak secara otomatis membuat perusahaan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya. Perusahaan mungkin lebih berfokus pada pengelolaan laba dan pencapaian target keuangan dari pada menerapkan konservatisme akuntansi.

Pengaruh Debt Covenant Terhadap Konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji statistik t) menyatakan bahwa secara parsial Investment Debt Covenant tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dalam hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel Debt Covenant mempunyai nilai signifikan $0,184 > 0,05$ selain itu hasil t hitung $1,341 < t$ tabel $1,993$ artinya Debt Covenant tidak memiliki pengaruh maka H_4 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Ayuningsih et al., 2016) yang menyatakan bahwa Debt covenant tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi karena, adanya beberapa kemunduran, tetapi perusahaan tetap memerlukan dana untuk rencana bisnisnya, sehingga mereka mengakui biaya terkait dengan kontak hutang. Prinsip konservatisme akuntansi digunakan karena perusahaan ingin berhati-hati dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan selalu menerapkan prinsip ini, baik ketika hutang tinggi maupun rendah. Selain itu, rendahnya nilai leverage juga menjadi penyebab penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Company Growth memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. Investment Opportunity Set tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
3. ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
4. Debt Covenant tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
5. Investment opportunity set (X_2), Roa (X_3), Debt covenant (X_4) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Konservatisme akuntansi. Sedangkan Company growth (X_1) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme akuntansi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan variabel lainnya sebagai variabel independen, dan menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian akan lebih baik.
2. Bagi perusahaan, pihak perusahaan harus terus menjaga dan meningkatkan eksistensinya sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.

3. Bagi universitas Prima Indonesia, disarankan agar dapat mempublikasikan hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, H. F., Pangestuti, I. R. D., & Raharjo, S. T. (2019). THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND COMPANY GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 123. <https://doi.org/10.14710/jbs.27.2.123-136>
- Ayuningsih, L. D., Nurcholisah, K., & Helliana. (2016). Pengaruh Debt Covenant , Kepemilikan Manajerial dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ejournal Unisba*, 19–30. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38549>
- Budiandru, B., Habsari, S. P., & Safuan, S. (2019). Debt Covenant, Investment Opportunity Set, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 232–247. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss3.pp248-263>
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Murwaningsari, E., & Rachmawati, S. (2017). The Influence of Capital Intensity and Investment Opportunity Set toward Conservatism with Managerial Ownership as Moderating Variable. *Journal of Advanced Management Science*, 5(6), 445–451. <https://doi.org/10.18178/joams.5.6.445-451>
- Nurhaliza, Z., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Debt Covenant dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328.
- Rahayu, S., . K., . K., & Indra Gunawan, D. (2018). Factors Influencing the Application of Accounting Conservatism in the Company. *KnE Social Sciences*, 3(10), 180. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3128>
- Saputra, R. E., Kamaliah, K., & Hariadi, H. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan, Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon*, 3(1), 2207–2221. <https://www.neliti.com/publications/134896/pengaruh-struktur-kepemilikan-manajerial-kontrak-utang-tingkat-kesulitan-keuangan>

- Sea, M. Y., & Noor, A. (2022). Volume . 19 Issue 3 (2022) Pages 586-597
AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Pengaruh debt covenant , growth opportunity dan bonus plan terhadap konservatisme akuntansi The effect of debt covenants ,. 3(3), 586–597. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11554>
- Sudradjat, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan Company Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(2), 233–240. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1318>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantatif, Kuantatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmono, S. (2015). Effect Type Strategy , Investment Opportunity Set In Relation Between Managerial Ownership And Accounting Conservatism. Research Journal of Finance and Accounting, 6(3), 195–208.
- Sulbahri, R. A. (2020). Pengaruh Sales (penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. Mbia, 19(2), 199–217. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.937>
- Susilo, T. P., & Aghni, J. M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Media Riset Akuntansi, Vol. 5 No., 8.
- Wahidah, A. N., Suharno, H., & Safitriawati, T. (2021). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Ekonomi Bisnis, 27(2), 597– 604. <https://doi.org/10.33592/jeb.v27i2.2020>
- Wiratmoko, S. (2018). The effect of corporate governance, corporate social responsibility, and financial performance on tax avoidance. The Indonesian Accounting Review, 8(2), 241–253. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1673>
- Yanti, F. H., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. (2022). PENGARUH DEBT COVENANT, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITIES DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode (2017-2019). Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 6(1). <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1647>